

RINGKASAN

KENYA KAFFATI ANHAS. Pengembangan Ekowisata Kota di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *The Development of Urban Ecotourism at Pontianak City West Borneo Province*. Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI**.

Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi alam dan budaya yang dapat menjadi daya tarik wisata. Keunikan dan ciri khas alam serta budaya yang terdapat di Kota Pontianak perlu dikembangkan agar dapat menciptakan ekowisata kota yang semakin menarik dan terstruktur. Tujuan pengembangan ekowisata kota adalah 1) Mengidentifikasi sumber daya wisata alam dan budaya serta aktivitas wisata yang terdapat di Kota Pontianak 2) Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak 3) Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak 4) Mengetahui karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak 5) Membuat rancangan kegiatan pengembangan ekowisata di Kota Pontianak 6) Menyusun desain promosi berupa poster dan video promosi mengenai program ekowisata kota di Kota Pontianak. Metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi langsung dan penyebaran kuesioner berjenis *close ended* dengan menggunakan teknik *accidental sampling* kepada masyarakat dan pengunjung serta *purposive sampling* untuk pengelola dan asesor. Data sekunder berupa kondisi umum menggunakan metode studi literatur.

Sumber daya ekowisata di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari sumber daya alam (alami maupun buatan) dan sumber daya budaya. Sumber daya alam yang alami terdiri dari bentang alam dan fenomena alam. Sumber daya buatan terdiri dari pengembangan lokasi buatan hasil tangan manusia yang menjadi potensi wisata di Kota Pontianak. Sumber daya budaya terdiri dari tujuh unsur meliputi bahasa, sistem religi, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan hidup dan kesenian. Pengelola dan Masyarakat di Kota Pontianak memiliki persepsi yang setuju terhadap pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak dan siap untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekowisata kota di Kota Pontianak. Masyarakat sangat setuju atas dampak positif yang dihasilkan dan tidak setuju dengan dampak negatif yang dihasilkan.

Pengunjung memiliki beragam motivasi untuk datang ke Kota Pontianak. Motivasi terbesar pengunjung adalah motivasi sosial dan motivasi terendah adalah motivasi fisik. Pengunjung memiliki preferensi tertinggi terhadap kegiatan wisata fantasi di kawasan Tugu Digulis dan Sungai Kapuas. Pengembangan dilakukan terhadap fasilitas dan aktivitas wisata serta pembuatan program ekowisata. Program ekowisata yang dihasilkan merupakan program harian '*Cerita Sehat Khatulistiwa*', program bermalam '*Wonderful Night in Khatulistiwa*' dan program tahunan '*Pesona Kulminasi Matahari*'.

Kata kunci: Kota Pontianak, Media Promosi, Pengembangan Ekowisata Kota, Program Ekowisata, Sumber Daya Ekowisata